

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang alur, penokohan, latar, sudut pandang, tema, dan amanat dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Alur

Alur dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq mengikuti alur cerita sorot balik yang dibingkai oleh cerita atau tulisan tokoh utama Milea dan Dilan. Novel ini merupakan kisah masa lalu Milea yang diceritakan kepada pembaca. Jadi, ini merupakan cerita berbingkai. Milea menceritakan kisah masa lalunya bersama Dilan pada saat masih sekolah dan pada saat awal pertemuan mereka. Milea yang cuek kepada Dilan akhirnya bisa luluh karena kata-kata puitis yang diberikan Dilan. Kata-kata baru didengar oleh Milea yang tidak pernah diberikan oleh Beni kepadanya. Milea makin tertarik kepada Dilan, rasa penasaran karena Dilan selalu tahu tentangnya. Rasa penasaran ditambah dengan rasa suka Milea kepada Dilan. Seiring dengan berjalannya waktu mereka berdua semakin dekat dan September 1990 mereka berdua resmi pacaran

2. Tokoh dan penokohan

Dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq ada satu tokoh utama yaitu Milea dan tokoh tambahan ada dua puluh Sembilan, yaitu Ibu Milea, Ayah Milea, Bunda Dilan, Ayah Dilan, Airin, Beni, Anhar, Disa, Bg Faiz Piyan, Nanda, Si Bibi, Wati,

Rani, Bi Asih, Kang Andi, Bi Eem, Revi, Akew, Susi, Suropto, Ibu Rini, Pak Hamid, Ibu Kang Andi, Tante Anis, Burhan Ibunya Anhar, dan Ibu Sri. Tokoh Milea digambarkan oleh pengarang sebagai seorang anak yang cuek, pemalu, pintar, baik kepada teman-temannya.

Penggambaran tokoh dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq pengarang menggunakan teknik dramatik artinya pengarang menggambarkan tokoh-tokohnya melalui percakapan atau dialog dari tokoh lain.

3. Latar

a. Latar tempat

Peristiwa diceritakan di Bandung dan di Jakarta. Peristiwa-peristiwa dalam cerita terjadi di tempat-tempat yang spesifik, yaitu ruang kerja, angkot, kelas, sekolah, kantin, dan kamar.

b. Latar waktu

Peristiwa yang diceritakan terjadi pada sekitar tahun 1990- 2001, yang terjadi pada dini hari, pagi hari, sore, malam, hari Minggu, hari Senin, hari Selasa.

c. Latar sosial

Cerita dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq terjadi di kalangan masyarakat kelas menengah. Diceritakan keluarga Milea tidak ada berkekurangan, karena ayah Milea adalah seorang prajurit TNI AD.

4. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq, yaitu menggunakan sudut pandang orang pertama Milea sebagai pelaku utama "Aku".

5. Tema

Tema mayor novel ini yakni percintaan masa remaja, hal itu dapat dilihat dari perjuangan Dilan untuk mendapatkan hati Milea, selain itu ditemukan tema minor yaitu pergaulan remaja masa kini. Dapat dilihat dari pergaulan Dilan dengan teman-temannya yang suka berbuat ulah ke sekolah lain.

6. Amanat

Amanat yang disampaikan pengarang terhadap pembaca sebagai berikut. (a) tidak boleh berprasangka buruk terhadap orang terlebih dahulu, dan (b) jangan pernah takut untuk jujur kepada seseorang.

5.2 Saran

Pada akhir penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pembelajaran sastra, penelitian selanjutnya, dan pembaca. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengajaran sastra

Dengan hasil penelitian ini, disarankan bagi guru atau pun pengajar sastra agar dapat menggunakan novel sebagai alternatif bahan ajar di sekolah, khususnya tentang apresiasi karya sastra dan unsur-unsur intrinsiknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian tidak hanya terbatas pada analisis alur, penokohan, latar, tema, sudut pandang, dan amanat melainkan meneliti sebuah teologi yang ada dalam novel *Dilan 1990* karya Pidi Baiq.

3. Bagi pembaca

Disarankan kepada pembaca supaya tidak hanya sekedar membaca, tetapi dapat memahami unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, seperti alur, penokohan, latar, tema, sudut pandang, dan amanat.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3)
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Angkasa
- Baiq Pidi, 2014. *Dia Adalah Dilanku Tahun 1990*. Bandung: Pastel Books
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: penerbit PT Gramedia pustakautama.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- <https://tibuku.com/biografi-pidi-baiq/> diunduh pada 17-05-2019
- Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Ismawati Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Jakarta: Penerbit Ombak
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkasan Teori Sastra*: Penerbit Media Perasa
- Nurgiyantoro, Burhan.1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press
- Semi, Atar. 1988. *Anatonomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukanda. Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia. Masalah Sistematika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Yakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Penerbit Pt Gramedia.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Westseijn Willem G dan Jan An Luxemburf Mieke Bal. 1984. *Pengantar Iln Sastra* Jakarta: Penerbit Pt Gramedia.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.